PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Euis Dinda Meisyta
Universitas Kuningan
dinda.boloo12@gmail.com

Ayus Ahmad Yusuf
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
ayusahmadyusuf@gmail.com

Lia Dwi Martika
Universitas Kuningan
Lia.dwimartika@uniku.ac.id

ABSTRACK

The purpose of this study is to determine the factors that affect the capital structure. With the independent variables are profitability, asset structure and company size. The population in this study were manufacturing companies in the pulp and paper sub-sector for the period 2015 to 2018. The sampling technique was saturated samples where the samples of this study were 9 companies that met the sampling criteria. The method used is descriptive and verification methods with quantitative data. The data collection technique uses nonparticipating observation. The analysis technique used in this research is descriptive analysis, classical assumption test, panel data regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using the Eviews Ver 9.0 application program. Hypothesis testing shows that profitability, asset structure and company size simultaneously affect the capital structure. Profitability has a positive and significant effect on capital structure. Asset structure has a positive and significant effect on capital structure. Firm size has a positive and significant effect on capital structure.

Keywords : Profitability, Asset Structure, Company Size and Structure Capital

.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan dalam persaingan perekonomian mengalami persaingan yang sangat tinggi, khususnya di bidang industri manufaktur. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan membuat setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan laba yang tinggi.

Menurut Rodoni dan Ali (2010) struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Sedangkan menurut Martono dan Harjito dalam Wangsawinangun, dkk. (2014) struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi, sehingga dalam mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasinya. Indikator struktur modal salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan pro relatif antara modal dan utang

membiayai aktiva perusahaan (Syamsuddin, 2013:71). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dengan standar rata-rata industri untuk DER adalah 80% (Kasmir, 2015:159). Sehingga untuk menjaga kinerja keuangan dan keberlangsungan perusahaan maka sebaiknya pencapaian struktur modal berada pada standar rata-rata industri sebesar 80% atau sama dengan 0,8. Berikut daftar tabel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp & Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018 tercatat sebanyak 9 perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 1
Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp & Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018

No.	Kode	Struktur Modal				Rata-rata	Keterangan
		Debt to Equity Ratio					
		2015	2016	2017	2018		
1	ALDO	0,8761	0,9591	0,8519	1,0668	0,9384	Memenuhi
2	FASW	1,8599	1,7175	1,8494	1,5569	1,7459	Memenuhi
3	INKP	0,594	0,6945	0,7285	0,7574	0,6936	Tidak Memenuhi
4	INRU	0,5991	0,9185	0,9313	0,7059	0,7887	Tidak Memenuhi
5	KBRI	0,5576	0,4962	0,3337	0,1908	0,3945	Tidak Memenuhi
6	KDSI	0,4747	0,581	0,5761	0,6638	0,5739	Tidak Memenuhi
7	SPMA	0,5415	1,03	1,196	1,2381	1,0014	Memenuhi
8	SWAT	0,4027	0,4429	1,5657	1,7644	1,0439	Memenuhi
9	TKIM	0,5533	0,6261	0,6292	0,714	0,6306	Tidak Memenuhi

Sumber : Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa beberapa perusahaan dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Manufaktur, Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 sebagian besar perusahaan masih dibawah 0,8. Jika di bandingkan dengan standar yang ada maka untuk nilai DER dibawah 0,8 dikatakan belum memenuhi standar, artinya menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh laba dan modal yang digunakan pada perusahaan tersebut. Belum terpenuhinya DER sesuai standar dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut I Made Sudana (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal itu pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur aktiva dan sikap manajemen perusahaan. Adapun menurut Brigham dan Houston (2011:189) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage operasi*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan menurut Holang (2011:36), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas, struktur aktiva

dan ukuran perusahaan sebagai determinan struktur modal.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Ukuran rasio struktur modal mengaitkan komponen struktur modal satu sama lain atau dengan totalnya (Subramanyam dan Jhon, 2010:270). Tujuan dilakukannya analisis struktur modal ini adalah untuk mengukur risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan dalam kaitannya dengan tingkat pengembalian yang akan ditanggung oleh pemilik modal. Menurut Kasmir (2008:156) ada beberapa rasio struktur modal yaitu sebagai berikut:

1. Debt *to Equity Ratio* (DER)

   Debt *to Equity Ratio* (DER) ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semkain rendah. Rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$$

Menurut Kamaludin (2011:306) menyatakan struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Sehingga dapat di mengerti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

H_1 : Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

Profitabilitas

Menurut Haraphap (2013:304) Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut I Made Sudana (2011:12) terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

1. *Return On total Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus yang digunakan untuk mencari ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}\ X\ 100\%}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2001:130). Profitabilitas adalah untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan rasio yang sama dengan rasio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya atau sering disebut sebagai rasio rata-rata industri (Tampubolon, 2005:39).

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva

Rasio untuk mengukur struktur aktiva menurut Weston dan Brigham (2005: sebagai berikut:

$$Struktur\ Aktiva = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$$

Struktur aktiva diketahui dengan membandingkan total aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Total aktiva dalam penelitian ini diketahui dengan menjumlahkan aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar dalam hal ini dapat berupa uang kas dan aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi uang tunai dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun). Sedangkan aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relative permanen atau jangka panjang.

Menurut Priatna R. B Abdulah dan Suryana (2010:36), aktiva merupakan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas usahanya. Sedangkan menurut Subramanyam dan Wild (2014:271) mengartikan aktiva sebagai aset, asset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba.

H_3 : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (Ln *Total Asset*). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002).

Ln TA = *Log natural* dari Total Asset

Menurut Suwito dan Herawati (2005:58) mengatakan firm size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori u perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm). H_4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

Berdasarkan pemaparan diatas, maka paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

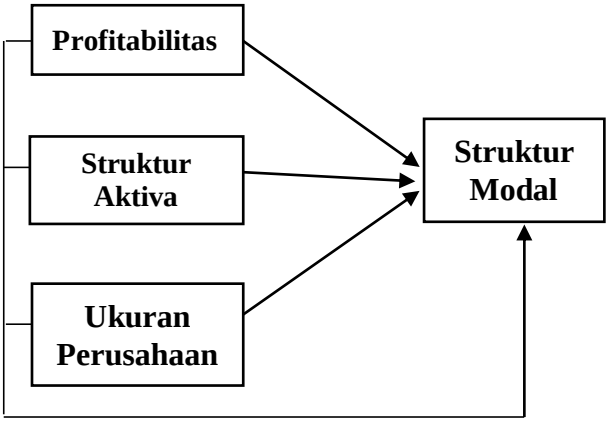

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktiptif dan verifikatif dengan data kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2012). Menurut Narimawati (2008:26) menjelaskan bahwa metode verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik.

Menurut Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Terdapat 36 laporan keuangan yaitu 9 perusahaan yang digunakan penentuan populasi dalam penelitian ini. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:68), bahwa teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Tabel 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3	INKP	Indah Kiat Pulp. & Kertas Tbk
4	INRU	Toba Pulp. Lestari Tbk
5	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
6	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
7	SPMA	Suparma Tbk
8	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarta Tbk
9	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Dengan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tidak berpartisipasi. Menurut Sugiyono (2012:145) observasi tidak berpartisipasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis yang mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil estimasi yang dipilih yaitu dengan Model *Fixed Effect.* Maka dari hasil estimasi dengan menggunkan model *Fixed Effect* dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

Metode *Fixed Effect*
Yit = -0.938902 + 0.000214ALDO + 0.181602FASW – 0.160078INKP – 0.106853INRU – 0.042172KBRI + 0.029252KDSI + 0.048470SPMA + 0.010128SWAT + 0.039437TKIM + 0.200697ROA + 0.207138SA + 0.672557UP + ε

Maka dari hasil estimasi dengan menggunkan model *Fixed Effect* dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

1. Koefisien Konstanta Angka koefisien dari masing-masing perusahaan adalah 0,938688 (ALDO), -0.7573 (FASW), -1.09898 (INKP), -1.045755 (INRU), -0.981074 (KBRI), -0.90965 (KDSI), -0.890432 (SPMA), -0.928774 (SWAT), -0.899465 (TKIM). Angka koefisien tersebut menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan nilainya 0 maka nilai struktur modal adalah -0,938688 (ALDO), -0.7573 (FASW), -1.09898 (INKP), -1.045755 (INRU), -0.981074 (KBRI), -0.90965 (KDSI), -0.890432 (SPMA), -0.928774 (SWAT), -0.899465 (TKIM).
2. Nilai Koefisien Regresi Profitabilitas sebesar 0.200697 menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0.200697. Koefisien regresi profitabilitas bernilai positif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terh struktur modal. Artinya sem

tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi struktur modal.

3. Nilai Koefisien Regresi Struktur Aktiva sebesar 0.207138 menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0.207138. Koefisien regresi profitabilitas bernilai positif menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi struktur aktiva, maka semakin tinggi struktur modal.
4. Nilai Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0.672557 menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0.672557. Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin tinggi struktur modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0-1 (0 £ R^2 £1). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004).

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squ	0.925504	Mean dependent var	-0.115563
Adjusted R-squared	0.891360	S.D. dependent var	0.222472
S.E. of regression	0.073328	Akaike info criterion	-2.126550
Sum squared resid	0.129048	Schwarz criterion	-1.598710
Log likelihood	50.27789	Hannan-Quinn criter.	-1.942319
F-statistic	27.10595	Durbin-Watson stat	1.325812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Ver 9.0

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) model penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.891360, yang artinya bahwa 89.136 % perubahan variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 10.864 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Signifikan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamasama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan untuk pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Struktur Modal. Uji Simultan dengan menggunakan Aplikasi *Eviews 9* sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.925504	Mean dependent var	-0.115563
Adjusted R-squared	0.891360	S.D. dependent var	0.222472
S.E. of regression	0.073328	Akaike info criterion	-2.126550
Sum squared resid	0.129048	Schwarz criterion	-1.598710
Log likelihood	50.27789	Hannan-Quinn criter.	-1.942319
F-statistic	27.10595	Durbin-Watson stat	1.325812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Ver 9.0

Berdasarkan hasil uji F-hitung pada Tabel 4.20 diatas sebesar 27.10595. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel-1) = 5-1 = 4, dan df2 (n-k-1) = 36-
3-1 = 32, hasil dari F_{tabel} sebesar 2.67. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (27.10595 > 2,67), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai probabilitas 0.000000 < 0,05 artinya

signifikan. Hal ini menunjukkan variabel Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Struktur Modal.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berikut adalah pengujian parsial menggunkan program *Eviews 9* :

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t	Prob
C	-0.938902	0.088835	-10.56907	0.0000
ROA	0.200697	0.100438	1.791478	0.0446
SA	0.207138	0.116139	1.783529	0.0472
UP	0.672557	0.129314	5.200947	0.0000

Sumber : Output Eviews Ver 9.0

1. Pengujian Profitabilitas dari tabel diatas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1.791478 dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1.69236. Jika dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.791478 > 1.69236) dengan tingkat signifikansi 0.0446 < 0,05 artinya tingkat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Pengujian Struktur Aktiva dari tabel diatas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1.783529 dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1.69236. Jika dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.783529 > 1.69236) dengan tingkat signifikansi 0.0472 > 0,05 artinya tingkat struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Pengujian Ukuran Perusahaan dari tabel diatas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5.200947 dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1.69236. Jika dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.200947 > 1.69236) dengan tingkat signifikansi 0.0000 < 0,05 artinya tingkat ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp & Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketika variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan naik maka sruktutr modal pun akan ikut naik, begitupun sebaliknya ketika variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan turun secara bersamaan maka struktur modal pun akan turun.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan struktur modal. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka struktur modal akan naik.
3. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin besar struktur aktiva maka semakin besar penggunaan hutang pada struktur modalnya. Sebaliknya jika semakin kecil struktur aktiva yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan tersebut agar dapat menjamin hutang jangka panjang.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terh struktur modal, artinya sem besarnya ukuran perusahaan akan

mempengaruhi pada meningkatnya pertumbuhan perusahaan yang berdampak baik pada investor sehingga banyaknya permintaan saham akan meningkatkan harga saham dan akan menaikkan struktur modal.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

a. Bagi Perusahaan
   1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal. Maka untuk meningkatkan struktur modal perlu mempertimbangkan profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.
   2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Maka untuk meningkatkan profitabilitas harus melakukan pengurangan beban perusahaan serta meningkatkan laba, sehingga pendapatan perusahaan akan meningkat dan akan memaksimalkan laba.
   3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka untuk meningkatkan nilai aktivanya harus memaksimalkan seluruh aset untuk pendapatan tambahan, sehingga perusahaan tersebut bisa menutup tagihannya.
   4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka untuk meningkatkan ukuran perusahaan sebaiknya perusahaan memperoleh dana dalam jumlah besar, karena perolehan dana tersebut dapat digunakan untuk menambah aktiva khususnya aktiva tetap agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan mempengaruhi prospek perusahaan, jika perusahaan dinilai baik oleh pihak eksternal maka memudahkan untuk memperoleh dana perusahaan sehingga dapat meningkatkan struktur modal.

b. Bagi Investor

   Investor perlu memperhatikan struktur modal yang dimiliki variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Struktur modal perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor di kemudian hari atas dana yang diinvestasikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Kelemahan pada penelitian ini adalah masih kurangnya periode yang diambil. Maka peneliti menyarankan untuk menambahkan periode penelitian dari berbagai sektor industri yang memiliki karakteristik berbeda. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih baik terkait struktur modal perusahaan untuk hasil yang lebih komprehensif.

   Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi (R^2) atau nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.891360 yang artinya bahwa sebesar 89,136% perubahan variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 10,864%

dipengaruhi oleh variabel lain seperti likuiditas, stabilitas penjualan, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan, dan lainlain.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

Ariyanto, T. 2002. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Perusahaan". *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.1, No.1. Universitas Gajah Mada.

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: PP AMP YKPN.

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi ke-9.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Wild, J. Subramanyam, dan Halsey, R F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Referensi Jurnal :

Ahmad, G. N., Lestari, R., & Dalimunthe, S. (2017). Analysis of Effect of Profitability, Assets Structure, Size of Companies, and Liquidity To Capital Structures in Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012 - 2015. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, *8*(2), 339.

Ema Putra, D., & Wijaya Kesuma, I. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *3*(6), 255249.

Hadianto, B. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Manajemen*, *7*(2), 14–29.

Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, *01*(01), 259– 269.

Referensi Website : www.idx.co.id
www.sahamok.com
www.wikipedia.com